

ANALISIS DAMPAK COVID-19 TERHADAP TINGKAT PENCAPAIAN PELAJARAN ONLINE PENCAK SILAT DI SMK ISLAM ADILUWIH

Akhmad Lutfi
Pendidikan Olahraga
akhmadlutfi@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui bagaimana ada atau tidak pencapaian mata pelajaran pencak silat yang seharusnya dilakukan praktek tetapi dilakukan online. Materi pencak silat adalah materi praktek yang setidaknya sulit untuk bisa diterapkan dalam pembelajaran online. Penelitian yang saya lakukan menggunakan metode instrumen yang berbentuk kuesioner yang disajikan berbentuk google form yang didalamnya terdapat beberapa pertanyaan yang diajukan untuk siswa mengenai materi pencak silat. Hasil penelitian yang menunjukkan nilai dari tujuh indikator yang paling tinggi adalah gerakan hormat pada saat pembelajaran online yang mencapai nilai 97% dengan hal ini menunjukkan persentase yang sangat baik. Kemudian dengan indikator yang memiliki nilai paling rendah dari ke tujuh indikator tersebut yaitu mempraktekan gerakan tendangan pada saat pembelajaran online dengan persentase 62% ini termasuk dalam pembelajaran yang kurang diharapkan. Secara keseluruhan materi pencak silat yang dilakukan dengan pembelajaran online memiliki persentase 80,1%, dari data tersebut dapat

Kata Kunci: Pencak Silat, E-learning, Covid-19

PENDAHULUAN

Dampak Covid mulai terasa dalam kegiatan sehari-hari diantaranya banyak terhambatnya semua aktifitas yang biasa dilakukan (Nugroho et al., 2021). Aktivitas tersebut diantaranya berolahraga, bekerja, kegiatan pembelajaran dan lain-lain (Gumantan & Mahfud, 2018). Aktivitas yang berdampak langsung yaitu pembelajaran di sekolah. Banyaknya agenda sekolah yang diliburkan akan menghambat jalannya kegiatan belajar (Kurniawan et al., 2021). Banyak sekolah yang diliburkan karena adanya pandemi Covid-19, hal ini membuat banyaknya masalah yang terjadi di Dunia pendidikan (Mahfud, Gumantan, & Nugroho, 2020). Dampak covid sudah sangat jelas terasa dalam dunia pendidikan, terutama Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) (Mahfud, Yuliandra, et al., 2020). Mata pelajaran ini merupakan salah pelajaran yang memiliki beberapa aspek, diantaranya kognitif, afektif dan psikomotor (Mahfud & Gumantan, 2020). Semua jenjang sekolah dari SD, SMP, SMA sampai Perguruan Tinggi masih mempelajari Mata Pelajaran PJOK. Dari berbagai jenis materi yang ada di PJOK salah satu materinya yaitu pencak silat (Gumantan & Mahfud, 2020). Aspek kognitif sejalan dengan pemberian latihan-latihan pencak silat, proses berpikir lebih cepat dalam menyelesaikan masalah (Sandika & Mahfud, 2021a). Pendidikan merupakan kebutuhan pokok semua manusia (Sandika & Mahfud, 2021b). Seiring dengan berkembangnya teknologi informasi sangat berpengaruh pada dunia pendidikan. Pada maret 2020 Pandemi Covid-19 masuk ke Indonesia, yang kemudian sangat berdampak bukan hanya di sector ekonomi tetapi juga sector pendidikan di Indonesia (Nadapdap & Mahfud, 2021). Segala sesuatu terhambat terkhusus dalam dunia pendidikan banyak sekolah yang tutup, sehingga materi yang disampaikan guru tidak bisa tersampaikan dengan baik. Dari beberapa informasi yang dikumpulkan, *United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization* (UNESCO) ada 290, 5 juta siswa di penjuru dunia yang aktifitas belajar mengajarnya terhambat akibat sekolah yang ditutup (Gumantan, Mahfud, et al., 2021). Banyak negara

yang meliburkan kegiatan sekolah, universitas, pelatihan dan kejuaraan. Keputusan pemerintah yang sulit terhindarkan yaitu penutupan sekolah untuk mengurangi kontak langsung antara siswa maupun guru, tetapi ada beberapa sekolah yang masih membuka sekolah dengan ketentuan masih termasuk zona hijau dan selalu mematuhi protokol kesehatan (Nadapdap & Mahfud, 2021). Kondisi yang semakin memburuk, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, mengeluarkan surat edaran Nomor 4 tahun 2020 pada tanggal 24 Maret 2020 yang Berisi Tentang Pendidikan dalam Masa Darurat dalam Penyebaran Covid-19. Surat ini menjelaskan bahwa; 1) Belajar yang dilakukan jarak jauh memberikan pengalaman bagi siswa. 2) Fokus utama pembelajaran dari rumah yaitu pendidikan kecakapan antara lain berkaitan dengan pandemi Covid-19. 3) semua tugas dan aktivitas dilakukan dan diberikan sesuai minat dan kondisi siswa agar siswa lebih mudah menangkap. 4) pembelajaran harus adanya umpan balik sehingga siswa lebih aktif dan kreatif (Mahfud, Gumantan, & Fahrizqi, 2020).

TINJAUAN PUSTAKA

Pendidikan merupakan kebutuhan yang pokok untuk semua manusia yang ada di bumi. berkembangnya zaman ditandai dengan kemajuan teknologi informasi berbasis internet dan robotik dengan nama Revolusi Industri 4.0. perkembangan pada teknologi sangat berpengaruh pada semua sektor, terutama pendidikan (Mahfud & Yuliandra, 2020). Pandemi ini merupakan permasalahan yang sangat memilukan bagi semua orang Pendidikan terus berkembang seiring kemajuan teknologi yang mulai digunakan (Fahrizqi et al., n.d.). Menurut Ki Hajar Dewantara, mendidik dan mengajar merupakan proses memanusiakan manusia, sehingga harus memerdekakan manusia dalam segala hal baik secara fisik, mental, jasmani dan rohani (Agus, Rachmi MarsheillaAgus, R. M. (2019). Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Kriteria Layanan Bantuan: Meningkatkan Gerak Dasar Lompat Jauh Gaya Jongkok Siswa Tunagrahita Ringan Pada Pembelajaran Penjasorkes Slb Pkk Bandar Lampung. Halaman Olahraga Nusanta, 2019). Prinsip kepemimpinan yang ditanamkan oleh Ki Hajar Dewantara yaitu 1. Ing ngarso sung tulodho (merupakan orang tua atau guru menjadi suri tauladan anak dan siswa), 2. Ing madya mangun karso (yang di tengah memberikan semangat ataupun ide yang bersifat mendukung), 3. Tut wuri handayani (yang dibelakang selalu memberikan dorongan atau motivasi) (Aguss & Yuliandra, 2020). Dari penjelasan tersebut dapat dilihat bahwa seorang pendidik sangat berpengaruh dalam kemajuan pengetahuan siswanya. Dengan model-model pembelajaran yang lebih menarik sehingga siswa menjadi lebih penasaran dan tidak mengalami kebosanan (Agus et al., 2013). Siswa yang mengalami kebosanan akan membuat dirinya lebih jenuh dan malas dalam mengikuti semua kagiatan sekolah terutama belajar (Aguss & Yuliandra, 2021). Guru yang baik adalah guru yang mampu memotivasi siswanya dalam melaksanakan pembelajaran dengan aktif dan kreatif (Handoko & Gumantan, 2021). Hal-hal kecil mampu membuat peserta didik akan lebih penasaran dengan pembelajaran tersebut (Melyza & Aguss, 2021). Dari berbagai hal guru merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam pembelajaran, tetapi pada tahun ini ada virus baru yang membuat semua aktivitas berubah, virus tersebut yaitu Covid-19 (Syaifulloh & Aguss, 2021). Virus ini merupakan virus yang mematikan dan sangat berbahaya bagi semua manusia (Fahrizqi, Aguss, et al., 2021). Dampak dari virus ini sangatlah besar dan sangat menghambat aktivitas sehari-hari. Virus corona merupakan penyakit yang ditemukan di kota Wuhan, Cina (Aguss, 2021a). Virus ini sangat cepat menyebar ke puluhan negara, termasuk Indonesia (Pratomo & Gumantan, 2021). Corona virus adalah penyakit yang menular yang menyebabkan gangguan pernafasan (Agus & Fahrizqi, 2020). Sebagian

besar orang yang terkena virus ini ditandai dengan gejala ringan, seperti batuk, demam dan kelelahan (Aguss, Fahrizqi, & Wicaksono, 2021). Sedangkan untuk gejala yang sedang dan berat biasanya mengalami nyeri tenggorokan, diare, sakit kepala, ruam pada kulit, badan panas dingin, hingga menyebabkan kematian. Sejak awal bulan Maret 2020, Negara Indonesia dilanda musibah Virus Corona yang penyebarannya sangat cepat (Saputra & Agus, 2021). Virus ini menyerang siapa saja, dari bayi, anak-anak, remaja, orang dewasa, dan lansia (Gumantan, 2020). Virus ini mempengaruhi dan banyak mengubah keadaan dunia dari segi sosial, ekonomi, pariwisata bahkan pendidikan (Aguss, Amelia, et al., 2021). Banyak sekali sekolah-sekolah yang ditutup karena takut terjadinya penyebaran virus corona (Aguss, Fahrizqi, & Abiyyu, 2021).

Pencak silat adalah olahraga beladiri yang berasal dari Indonesia, olahraga ini menekankan pada semua anggota badan (Fahrizqi, Agus, et al., 2021a). Olahraga pencak silat memiliki beberapa teknik diantaranya, sikap hormat, kuda-kuda, sikap pasang, pukulan, tendangan, hindaran dan tangkisan (Aguss, 2021b). Ada beberapa jenis pencak silat diantaranya pencak silat mental spiritual, pencak silat beladiri, pencak silat sen dan pencak silat olahraga (Rizki & Aguss, 2020). Olahraga ini sangat digemari oleh semua kalangan masyarakat dari anak-anak, remaja, dewasa sampai orang tua pun masih gemar akan melakukan gerakan pencak silat (Aguss, 2021c). Selain menyehatkan latihan pencak silat juga melatih kelenturan pada bagian tubuh, melatih pernafasan dan melatih daya tahan pada tubuh (Aguss, 2020). Pencak silat ini sendiri banyak mempunyai perguruan perguruan besar dan banyak mempunyai cabang dari perguruan tersebut (Fahrizqi, Agus, et al., 2021b), dari semua perguruan tersebut mempunyai gerakan yang berbeda beda dari sikap hormat pasang hingga gerakan gerakan lain nya tentunya dengan seni yang berbeda beda dan juga pakain yang berbeda dan beragam (Fahrizqi, Gumantan, et al., 2021). Pencak silat ini sendiri banyak memakai unsur unsur yaitu sebagai persaudaraan, sebagai seni dan budaya indonesia, dan sebagai mental ke harmonian, bagi kalangan atlet pencak silat ini sendiri sebagai media penyalur bakat sekaligus hobi yang di miliki atlet itu sendiri, sebagai ke satria bagi masyarakat yang lemah membela yang benar disiplin dan tentunya tanggung jawab menolong, pencak silat juga termasuk sebagai cabang olahraga yang membutuhkan konsentrasi tinggi bagi orang atau atlet yang mengikuti pencak silat (Gumantan, Nugroho, et al., 2021a).

Pada ajang pecan olahraga nasional (PON) pencak silat ini sendiri menjadi salah satu cabang olahraga yang banyak di ikuti oleh perguruan perguruan besar dan tentunya banyak di ikuti oleh atlet atlet berprestasi (Yuliandra & Fahrizqi, 2019). Dalam tingkat nasional pencak silat ini sendiri sebagai pemererat tali silaturahmi bagi atlet atlet dan juga bagi pemererat tali silaturahmi bagi perguruan perguruan lain nya (Pratama & Yuliandra, 2021). Tempat berlatih pencak silat (padepokan) tentunya berbeda dari aspek satu aspek lain nya tentunya dengan ajaran yang di ajarkan oleh pelatih nya banyak aliran aliran pencak silat yang menggunakan dari hewan buas maupun binatang liar lain nya seperti harimau dan monyet (Yolanda et al., 2021). Adapun alat alat benda tajam yang di gunakan sebagai alat bersilat atau untuk menunjukkan pentas seni pencak silat ialah : golok, kujang, tongkat, keris dan lain sebagainya pada pencak silat ini sendiri terdapat nilai nilai positif yang dapat di ambil seperti : sebagai kebugaran dan kesehatan, sebagai melatih ketahanan tubuh dan kesiapan mental dan membangun ke sportifitas antara lain (Nugroho, 2021a).

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi merupakan jumlah keseluruhan dari satuan individu mempunyai karakteristik akan diteliti (Nugroho & Yuliandra, 2021). populasi adalah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang didalamnya terdapat kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari (Gumantan, Nugroho, et al., 2021b). Populasi dan Sampel pada penelitian ini adalah siswa yang berumur 15-16 tahun di SMK Islam Adiluwih, dengan jumlah keseluruhan populasi dan sampel yaitu 30 siswa dan sampelnya 22 siswa.

Teknik Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data dilakukan dengan memberikan kuesioner yang disajikan berbasis web atau disebut google form (Sudibyo & Nugroho, 2020). Google form ini disebar melalui media sosial, selain itu untuk menambah keakuratan dalam data, peneliti mewawancarai kepada 2 guru olahraga SMK Islam Adiluwih. Data yang diperoleh merupakan indikator pencapaian pembelajaran online mata pelajaran pencak silat (Pamungkas & Mahfud, 2020). Hasil dari penelitian akan di sajikan dalam bentuk kualitatif deskripsi (Nugroho & Gumantan, 2020).

Metode Analisis

Pada tahap ini peneliti memperoleh data akhir, dengan diubah dalam bentuk persentase. Dari perolehan data atau persentase tersebut peneliti mendapatkan kriteria yang sangat diharapkan dalam penelitan tersebut (Nugroho, 2021b). Penentuan hasil tersebut bisa dilihat dari pemberian materi-materi yang dilakukan guru pada saat sesi online (Dermawan & Nugroho, 2020).

Variabel Operasional

Pada penelitian ini yang menjadi variabelnya yaitu pencapaian teknik pencak silat siswa umur 15-16 tahun yang mata pelajarannya via online (Ichsanudin & Gumantan, 2020).

HASIL PENELITIAN

| No | Indikator | Persentase (%) | |
|----|---|----------------|-------|
| | | YA | TIDAK |
| 1 | Apakah siswa mampu mempraktekan gerakan hormat pada saat pembelajaran online | 97% | 3% |
| 2 | Apakah siswa mampu mempraktekan gerakan kuda-kuda saat pembelajaran online | 83% | 17% |
| 3 | Apakah siswa mampu mempraktekan gerakan sikap pasang saat pembelajaran online | 82,4% | 18,6% |
| 4 | Apakah siswa mampu mempraktekan gerakan pukulan saat pembelajaran online | 73,2% | 28,8% |
| 5 | Apakah siswa mampu mempraktekan gerakan hindaran pada saat pembelajaran online | 76% | 24% |
| 6 | Apakah siswa mampu mempraktekan gerakan tendangan pada saat pembelajaran online | 62% | 38% |
| 7 | Apakah siswa mampu mempraktekan gerakan tangkisan pada saat pembelajaran online | 87,3% | 13,7% |

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa indikator yang palig tinggi yaitu terletak pada gerakan salam pencak silat dalam pembelajaran online dengan persentase 97%, sedangkan

untuk gerakan yang paling sulit atau terendah yaitu mempraktekan gerakan tendangan pada saat pembelajaran pencak silat dengan persentase 62%. Dengan rumus menghitung persentase yaitu jumlah semua persentase dibagi dengan tujuh indikator yang sudah tertera dalam tabel diatas, secara keseluruhan teknik dasar pencak silat pada siswa umur 15-16 tahun memiliki persentase 80,1% ini termasuk dalam kriteria yang baik, karena pembelajaran praktek yang dilakukan dengan online itu termasuk sulit. Kegiatan yang paling banyak persentasenya yaitu sikap salam, karena sikap ini merupakan gerakan yang mudah dan bisa dengan cepat dipelajari. Sedangkan untuk persentasenya yang rendah yaitu gerakan tendangan, karena gerakan tendangan tidak semua siswa melakukannya dengan baik, bisa tetapi tidak sebaik dengan gerakan pukulan. Pencak silat merupakan salah satu cabang olahraga bela diri yang berasal dari Indonesia, olahraga ini sering kali dipertandingkan dalam ajang silaturahmi, nasional bahkan internasional. Olahraga pencak silat memiliki beberapa teknik dasar, diantaranya sikap hormat, sikap, kuda-kuda sikap pasang, pukulan, hindaran, tendangan, tangkisan dan bantingan.

SIMPULAN

Dari penelitian di atas dapat saya simpulkan bahwa banyak sekali pengaruh dan dampak dari wabah Covid-19 dari segi ekonomi, pariwisata, sosial bahkan pendidikan. Dalam penanganannya pemerintah berusaha untuk melaksanakan kegiatan dirumah saja dengan bertujuan mengurangi penyebaran virus ini. Pada pendidikan pemerintah telah melakukan upaya pengurangan atau penghambatan penyebaran dengan belajar di rumah. Peran guru sangat penting dalam hal ini terutama pemberian variasi pembelajaran sehingga lebih efektif. Peranan teknologi sangatlah penting untuk menunjang berlangsungnya pembelajaran online. Pembelajaran yang harusnya praktek lapangan kini dialihkan menjadi online, contohnya mata pelajaran pencak silat. Hal ini sangat berpengaruh terutama untuk ketercapaian siswa dalam penguasaan materi. Dari penelitian ini diharapkan adanya pencapaian dan peningkatan gerakan teknik pencak silat yang diantaranya sikap hormat, kuda-kuda, sikap pasang pukulan, hindaran, tendangan dan tangkisan.

REFERENSI

- Agus, Rachmi Marsheilla Agus, R. M. (2019). Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Kriteria Layanan Bantuan: Meningkatkan Gerak Dasar Lompat Jauh Gaya Jongkok Siswa Tunagrahita Ringan Pada Pembelajaran Penjasorkes Slb Pkk Bandar Lampung. *Halaman Olahraga Nusanta*, 186–197. (2019). Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Kriteria Layanan Bantuan: Meningkatkan Gerak Dasar Lompat Jauh Gaya Jongkok Siswa Tunagrahita Ringan Pada Pembelajaran Penjasorkes Slb Pkk Bandar Lampung. *Halaman Olahraga Nusantara (Jurnal Ilmu Keolahragaan)*, 2(2), 186–197.
- Agus, R. M., & Fahrizqi, E. B. (2020). Analisis Tingkat Kepercayaan Diri saat Bertanding Atlet Pencak Silat Perguruan Satria Sejati. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 19(2), 164–174.
- Agus, R. M., Suranto, S., & Nurseto, F. (2013). Pengaruh Power Otot Tungkai Terhadap Peningkatan Tendangan Depan Pencak Silat. *JUPE (Jurnal Penjaskesrek)*, 1(1).
- Aguss, R. M. (2020). Pengembangan Model Permainan Sepatu Batok untuk Pembelajaran Sepak Bola Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Siswa Sekolah Dasar. *SPORT-Mu: Jurnal Pendidikan Olahraga*, 1(01), 43–53.
- Aguss, R. M. (2021a). ANALISIS PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS USIA 5-6 TAHUN PADA ERA NEW NORMAL. *SPORT SCIENCE AND EDUCATION*

JOURNAL, 2(1).

- Aguss, R. M. (2021b). ANALYSIS OF PHYSICAL ACTIVITY CHILDREN AGED 7-8 YEARS IN THE TIME OF ADAPTATION TO NEW HABITS. *The 1st International Conference on Language Linguistic Literature and Education (ICLLLE)*.
- Aguss, R. M. (2021c). *Kemampuan Mobilitas Gerak Anak Usia Dini 4 Sampai 5 Tahun Melalui Gerakan-Gerakan*. 1(1), 58–64.
- Aguss, R. M., Amelia, D., Abidin, Z., & Permata, P. (2021). Pelatihan Pembuatan Perangkat Ajar Silabus Dan Rpp Smk Pgri 1 Limau. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 2(2), 48. <https://doi.org/10.33365/jsstcs.v2i2.1315>
- Aguss, R. M., Fahrizqi, E. B., & Abiyyu, F. F. A. (2021). ANALISIS Aguss, R. M., Fahrizqi, E. B., & Abiyyu, F. F. A. (2021). ANALISIS DAMPAK WABAH COVID-19 PADA PERKEMAguss, R. M., Fahrizqi, E. B., & Abiyyu, F. F. A. (2021). ANALISIS DAMPAK WABAH COVID-19 PADA PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 3-4 TAHUN. *Jurn. Jurnal Penjaskesrek*, 8(1), 46–56.
- Aguss, R. M., Fahrizqi, E. B., & Wicaksono, P. A. (2021). Efektivitas vertical jump terhadap kemaAguss, R. M., Fahrizqi, E. B., & Wicaksono, P. A. (2021). Efektivitas vertical jump terhadap kemampuan smash bola voli putra. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 17(1).mpuan smash bola voli putra. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 17(1).
- Aguss, R. M., & Yuliandra, R. (2020). Persepsi Atlet Futsal Putra Universitas Teknokrat Indonesia Terhadap Hipnoterapi Dalam Meningkatkan Konsentrasi Saat Bertanding. *Jurnal Penjaskesrek*, 7(2), 274–288.
- Aguss, R. M., & Yuliandra, R. (2021). The effect of hypnotherapy and mental toughneAguss, R. M., & Yuliandra, R. (2021). The effect of hypnotherapy and mental toughness on concentration when competing for futsal athletes. *MEDIKORA*, 20(1), 53–64.ss on concentration when competing for futsal at. *MEDIKORA*, 20(1), 53–64.
- Dermawan, D., & Nugroho, R. A. (2020). Survei Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Di Smp Negeri Di Kabupaten Pringsewu Tahun Pelajaran 2019/2020. *Journal Of Physical Education*, 1(2), 14–19.
- Fahrizqi, E. B., Agus, R. M., Yuliandra, R., & Gumantan, A. (2021a). The Learning Motivation and Physical Fitness of University Students During the Implementation of the New Normal Covid-19 Pandemic. *JUARA : Jurnal Olahraga*, 6(1), 88–100. <https://doi.org/10.33222/juara.v6i1.1184>
- Fahrizqi, E. B., Agus, R. M., Yuliandra, R., & Gumantan, A. (2021b). The Learning Motivation and Physical Fitness of University Students During the Implementation of the New Normal Covid-19 PandFahrizqi, E. B., Agus, R. M., Yuliandra, R., & Gumantan, A. (2021). The Learning Motivation and Physical Fitness of University Stu. *JUARA: Jurnal Olahraga*, 6(1), 88–100.
- Fahrizqi, E. B., Aguss, R. M., & Yuliandra, R. (2021). PELATIHAN PENANGANAN CIDERA OLAHRAGA DI SMA NEGERI 1 PRINGSEWU. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 2(1), 11–14.
- Fahrizqi, E. B., Gumantan, A., & Yuliandra, R. (2021). Pengaruh latihan sirkuit terhadap kekuatan tubuh bagian atas unit kegiaFahrizqi, E. B., Gumantan, A., & Yuliandra, R.

- (2021). Pengaruh latihan sirkuit terhadap kekuatan tubuh bagian atas unit kegiatan mahasiswa olahraga panahan. *Multilateral: Jurnal Pendi. Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 20(1), 43–54.
- Fahrizqi, E. B., Mahfud, I., Yuliandra, R., & Gumantan, A. (n.d.). TINGKAT KEBUGARAN JASMANI MAHASISWA OLAHARAGA SELAMA NEW NORMAL PANDEMI COVID-19. *Tadulako Journal Sport Sciences And Physical Education*, 8(2), 53–62.
- Gumantan, A. (2020). Pengembangan Aplikasi Pengukuran Tes kebugaran Jasmani Berbasis Android. *JURNAL ILMU KEOLAHRAGAAN*, 19(2), 196–205.
- Gumantan, A., & Mahfud, I. (2018). Perbandingan Latihan Dengan Menggunakan Bola Ukuran 4 dan 5 Terhadap Ketepatan Menendang Bola ke Arah Gawang. *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)*, 2(1), 1–7.
- Gumantan, A., & Mahfud, I. (2020). Pengembangan Alat Tes Pengukuran Kelincahan Menggunakan Sensor Infrared. In *Jendela Olahraga* (Vol. 5, Issue 2). Universitas PGRI Semarang.
- Gumantan, A., Mahfud, I., Yuliandra, R., & Indonesia, U. T. (2021). *JOSSAE (Journal of Sport Science and Education) Pengembangan Alat Ukur Tes Fisik dan Keterampilan Cabang Olahraga Futsal berbasis Desktop Program*. 6, 146–155.
- Gumantan, A., Nugroho, R. A., & Yuliandra, R. (2021a). Learning during the covid-19 pandemic: Analysis of e-learning on sports education students. *Journal Sport Area*, 6(1), 51–58.
- Gumantan, A., Nugroho, R. A., & Yuliandra, R. (2021b). Learning During the Covid-19 Pandemic: Analysis of E-Learning on Sports Education Students. *Journal Sport Area*, 6(1), 66–75. [https://doi.org/10.25299/sportarea.2021.vol6\(1\).5397](https://doi.org/10.25299/sportarea.2021.vol6(1).5397)
- Handoko, D., & Gumantan, A. (2021). Penerapan Permainan Tradisional Dalam Pembelajaran Olahraga di SMAN 1 Baradatu. *Journal Of Physical Education*, 2(1), 1–7.
- Ichsanudin, I., & Gumantan, A. (2020). Tingkat Motivasi Latihan Ukm Panahan Teknokrat Selama Pandemi Covid. *Journal Of Physical Education*, 1(2), 10–13.
- Kurniawan, D., Mahfud, I., & Indonesia, U. T. (2021). *PENGARUH RUBBER PUSH TRAINING TERHADAP HASIL AKHIR TOLAK Teknik pengumpulan data dilakukan untuk mengumpulkan brupa test dengan menggunakan ruber push*. 2(2), 29–34.
- Mahfud, I., & Gumantan, A. (2020). Survey Of Student Anxiety Levels During The Covid-19 Pandemic. *Jp. Jok (Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan)*, 4(1), 86–97.
- Mahfud, I., Gumantan, A., & Fahrizqi, E. B. (2020). Analisis IMT (Indeks Massa Tubuh) Atlet UKM Sepakbola Universitas Teknokrat Indonesia. *SATRIA: Journal of Sports Athleticism in Teaching and Recreation on Interdisciplinary Analysis*, 3(1), 9–13.
- Mahfud, I., Gumantan, A., & Nugroho, R. A. (2020). PELATIHAN PEMBINAAN

- KEBUGARAN JASMANI PESERTA EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA. *Wahana Dedikasi: Jurnal PkM Ilmu Kependidikan*, 3(1), 56–61.
- Mahfud, I., & Yuliandra, R. (2020). Pengembangan Model Gerak Dasar Keterampilan Motorik Untuk Kelompok Usia 6-8 Tahun. *SPORT-Mu: Jurnal Pendidikan Olahraga*, 1(01), 54–66.
- Mahfud, I., Yuliandra, R., & Gumantan, A. (2020). MODEL LATIHAN DRIBLING SEPAKBOLA UNTUK PEMULA USIA SMA. *SPORT SCIENCE AND EDUCATION JOURNAL*, 1(2).
- Melyza, A., & Aguss, R. M. (2021). Persepsi Siswa Terhadap Proses Penerapan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Pandemi Covid-19. *Journal Of Physical Education*, 2(1), 8–16.
- Nadapdap, R., & Mahfud, I. (2021). *Pengembangan Model Latihan Keterampilan Motorik Melalui Olahraga Tradisional Untuk Siswa Sekolah Dasar*. 2(2), 44–51.
- Nugroho, R. A. (2021a). *SISWA EKTRAKURIKULER KARATE BKC*. 2(2), 13–22.
- Nugroho, R. A. (2021b). The Effect of 4-Way Ball Training on Motion Reactions in South Lampung SSB Porsewa Goalkeeper. *The 1st International Conference on Language Linguistic Literature and Education (ICLLLE)*.
- Nugroho, R. A., & Gumantan, A. (2020). Pengaruh Latihan Plyometric Terhadap Peningkatan Kemampuan Vertical Jump Peserta. Nugroho, R. A., & Gumantan, A. (2020). Pengaruh Latihan Plyometric Terhadap Peningkatan Kemampuan Vertical Jump Peserta Kegiatan Ekstrakurikuler Bolabasket Sman 1 Pagelaran. *Sp. Sport Science And Education Journal*, 1(1).
- Nugroho, R. A., & Yuliandra, R. (2021). ANALISIS KEMAMPUAN POWER OTOT TUNGKAI PADA ATLET BOLABASKET. *SPORT SCIENCE AND EDUCATION JOURNAL*, 2(1).
- Nugroho, R. A., Yuliandra, R., Gumantan, A., & Mahfud, I. (2021). Pengaruh Latihan Leg Press dan Squat Thrust Terhadap Peningkatan Power Tungkai Atlet Bola Voli. *Jendela Olahraga*, 6(2), 40–49.
- Pamungkas, D., & Mahfud, I. (2020). Tingkat Motivasi Latihan Ukm Taekwondo Satria Teknokrat Selama Pandemi Covid 2019. *Journal Of Physical Education*, 1(2), 6–9.
- Pratama, W. U., & Yuliandra, R. (2021). *PERSEPSI ANGGOTA EKSTRAKURIKULER BOLA BASKET TERHADAP PENGGUNAAN APLIKASI PAPAN STRATEGI*. 2(2), 1–7.
- Pratomo, C., & Gumantan, A. (2021). Analisis Efektifitas Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Olahraga Pada Masa Pandemi Covid-19 SMK SMTI Bandarlampung. *Journal Of Physical Education*, 2(1), 26–31.
- Rizki, H., & Aguss, R. M. (2020). Analisis Tingkat Pencapaian Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun Pada Masa Pandemi Covid-19. *Journal Of Physical Education*, 1(2), 20–24.
- Sandika, A., & Mahfud, I. (2021a). Application of Cardiovascular Endurance Training Model With The Ball Football Game at SSB Bintang Utara. *The 1st International Conference on Language Linguistic Literature and Education (ICLLLE)*.
- Sandika, A., & Mahfud, I. (2021b). Penerapan Model Latihan Daya Tahan Kardiovaskuler

- With The Ball Permainan Sepak Bola SSB BU Pratama. *Journal Of Physical Education*, 2(1), 32–36.
- Saputra, G. Y., & Agus, R. M. (2021). Minat Siswa Kelas Vii Dan Viii Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Smp Negeri 15 Mesuji. *Journal of Physical Education (JouPE)*, 2(1), 17–25. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/pendidikanolahraga/index>
- Sudibyo, N. A., & Nugroho, R. A. (2020). Survei sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada sekolah menengah pertama di kabupaten pringsewu tahun 2019. *Journal Of Physical Education*, 1(1), 18–24.
- Syaifulloh, M. D., & Aguss, R. M. (2021). *Analisis peningkatan gerak dasar dalam permainan kasti*. 1(1), 51–57.
- Yolanda, F., Yuliandra, R., Indonesia, U. T., Model, P., & Drops, L. (2021). *MODEL LATIHAN DROPSHOT PADA ANAK UMUR 8-11 TAHUN P . B*. 2(2), 35–38.
- Yuliandra, R., & Fahrizqi, E. B. (2019). Pengembangan Model Latihan Jump Shoot Bola Basket. *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)*, 3(1), 51–55.